

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **3.1. Lokasi dan Waktu Penelitian.**

Penelitian akan di lakukan pada Satuan Tugas (satgas) Pelajar yang berlokasi di Jl. Raya Pajajaran No.125, Bogor. Adapun waktu penelitian akan di laksanakan minimal 3 bulan, setelah proposal diseminarkan.

#### **3.2. Jenis Penelitian.**

Penelitian dilakukan dengan metode penelitian kualitatif yang bersifat deskriptif karena penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan bagaimana pelaksanaan program satgas pelajar di Kota. Bogor berjalan. Hasil dari penelitian dijelaskan dengan kata-kata bukan angka. Menurut (Anggito A & Setiawan, J.2018) Penelitian kualitatif adalah pengumpulan data pada suatu latar alamiah dengan maksud menafsirkan fenomena yang terjadi di mana peneliti adalah sebagai instrumen kunci, pengambilan sampel sumber data dilakukan secara *purposive* dan *snowball*. Teknik pengumpulan dengan triangulasi (gabungan), analisis data bersifat induktif/kualitatif, dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna dari pada generalisasi.

Tujuan penelitian kualitatif adalah untuk memahami kondisi suatu konteks dengan mengarahkan pada pendeskripsian secara rinci dan mendalam mengenai potret kondisi dalam suatu konteks yang alami, tentang yang sebenarnya terjadi di lapangan studi (Nugrahani, F. & Hum, M. 2014)

#### **3.3. Teknik Pengumpulan Data.**

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan tentang pelaksanaan program Satuan Tugas (satgas) Pelajar dalam mencegah perkelahian antar pelajar di Kota. Bogor. Untuk mendapatkan hasil yang yang maksimal pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan beberapa instrumen yaitu:

a). Wawancara

Teknik wawancara merupakan teknik penggalan data melalui percakapan yang dilakukan dengan maksud tertentu, dari dua pihak atau lebih. Pewawancara (*interviewer*) adalah orang yang memberikan pertanyaan, sedangkan orang yang diwawancarai (*interviewee*) berperan sebagai narasumber yang akan memberikan jawaban atas pertanyaan yang disampaikan (Nugrahani, F. & Hum, M. 2014).

b). Observasi

Observasi merupakan bagian yang sangat penting dalam penelitian kualitatif, perlu adanya pengamatan yaitu karena peneliti dapat menganalisis dan melakukan pencatatan secara sistematis mengenai tingkah laku individu atau kelompok secara langsung, sehingga memperoleh gambaran yang luas tentang masalah yang diteliti. Selain itu, peneliti dapat mengamati secara visual objek yang dikaji sehingga validitas datanya lebih mudah dipenuhi. Observasi meliputi pengamatan secara umum mengenai hal-hal yang sekiranya berkaitan dengan masalah yang diteliti, setelah itu identifikasi aspek-aspek yang menjadi pusat perhatian, pembatasan objek dan pencatatan. (Nugrahani, F. & Hum, M. 2014).

c). Studi dokumen

Studi dokumen merupakan salah satu teknik pengumpulan data dengan memanfaatkan catatan arsip, gambar, film, foto dan dokumen-doumen lainnya termasuk dalam dokumen itu adalah catatan penting yang berhubungan dengan masalah yang memungkinkan pemerolehan data secara lengkap, sah dan bukan berdasarkan perkiraan (Nugrahani, F. & Hum, M. 2014).

### **3.4. Teknik Penentuan Informan.**

Penentuan informan dalam penelitian ini menggunakan teknik purposive sampling, purposive sampling merupakan salah satu teknik

penentuan informan yang biasa dilakukan dalam metode kualitatif. Penelitian kualitatif sangat erat kaitannya dengan faktor-faktor kontekstual. Sehingga sampling dilakukan dengan maksud untuk menjaring sebanyak mungkin informasi dari berbagai macam sumber dan konstruksinya. Tujuannya bukanlah memusatkan diri pada adanya perbedaan-perbedaan yang nantinya dikembangkan untuk generalisasi, namun untuk merinci kekhususan yang ada ke dalam konteks yang unik. Selain itu, sampling juga dilakukan dengan tujuan untuk menggali informasi yang akan menjadi dasar dari rancangan teori yang diperoleh. Oleh sebab itu pada penelitian kualitatif tidak ada sampel acak, tetapi sampel bertujuan (*purposive sampling*). Teknik *purposive* ini dipandang lebih mampu menangkap kelengkapan dan kedalaman data di dalam menghadapi realitas yang tidak tunggal. Oleh sebab itu pilihan sampel diarahkan pada sumber data yang dipandang memiliki informasi penting yang berkaitan dengan permasalahan yang sedang diteliti. Untuk itu sangat diperlukan pemahaman peneliti pada peta sumber data yang tersedia, dalam berbagai peran dan posisinya. Mengingat setiap posisi memiliki potensi untuk memberikan informasi untuk memperoleh data yang berbeda (Nugrahani, F. & Hum, M. 2014)

Adapun kriteria dalam penentuan penelitian pelaksanaan program satgas pelajar dalam mencegah perkelahian antar pelajar di Kota. Bogor ini adalah pelaku utama dalam pelaksana program satgas pelajar itu sendiri seperti anggota satgas pelajar, dan pihak yang berkaitan erat dengan pelaksanaan program satgas pelajar bekerjasama dan aktif berkoordinasi dalam Pencegah perkelahian antar pelajar di Kota. Bogor.

**Tabel 3. 1**  
Informan Penelitian

No	Informan	Status
1	Ketua harian Satuan Tugas (satgas) Pelajar Kota. Bogor	Informan kunci
2	Koordinator wilayah Satuan Tugas (satgas) Pelajar Kota. Bogor wilayah Bogor Barat	Informan utama
3	Koordinator lapangan Satuan Tugas (satgas) Pelajar Kota. Bogor wilayah Bogor Barat	Informan tambahan
4	Polres Kota. Bogor SAT BINMAS	Informan tambahan

### 3.5. Validasi Data.

Data yang didapatkan dari hasil penelitian ini akan di analisis dilakukan dengan menggunakan teknik triangulasi. Dalam (wekke, I. S. *et al.*, 2019) “Triangulasi pada hakikatnya merupakan pendekatan multimetode yang dilakukan peneliti pada saat mengumpulkan dan menganalisis data. Ide dasarnya adalah bahwa fenomena yang diteliti dapat dipahami dengan baik sehingga diperoleh kebenaran tingkat tinggi jika didekati dari berbagai sudut pandang. Memotret fenomena tunggal dari sudut pandang yang berbeda-beda akan memungkinkan diperoleh tingkat kebenaran yang handal. Karena itu, triangulasi ialah usaha mengecek kebenaran data atau informasi yang diperoleh peneliti dari berbagai sudut pandang yang berbeda dengan cara mengurangi sebanyak mungkin perbedaan yang terjadi pada saat pengumpulan dan analisis data”.

Teknik triangulasi memiliki beberapa jenis yaitu triangulasi metode, triangulasi antar-peneliti, triangulasi sumber data, dan triangulasi teori. Dalam penelitian ini validasi data dilakukan menggunakan triangulasi sumber

data, triangulasi sumber data adalah menggali kebenaran informasi tertentu melalui berbagai metode dan sumber perolehan data. Misalnya, selain melalui wawancara dan observasi, peneliti bisa menggunakan observasi terlibat (*participant observation*), dokumen tertulis, arsip, dokumen sejarah, catatan resmi, catatan atau tulisan pribadi dan gambar atau foto. Tentu masing-masing cara itu akan menghasilkan bukti atau data yang berbeda, yang selanjutnya akan memberikan pandangan (*insights*) yang berbeda pula mengenai fenomena yang diteliti. Berbagai pandangan itu akan melahirkan keluasan pengetahuan untuk memperoleh kebenaran handal (Wekke, dkk. 2019).

### **3.6. Teknik Analisis Data.**

Teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan analisis interaktif dari Miles & Huberman. Analisis data model interaktif ini memiliki tiga komponen yaitu: 1. Reduksi data, 2. Sajian data, dan 3. Penarikan kesimpulan/verifikasi. Menurut (Nugrahani, F. & Hum, M. 2014) Analisis interaktif dilakukan dalam proses siklus dengan mengkomparasikan semua data yang diperoleh dengan data lain secara berkelanjutan. Proses interaktif dilakukan antar komponen, sejak dimulai proses pengumpulan data, yang dilakukan dalam bentuk siklus. Dalam analisis ini, peneliti bergerak di antara tiga komponen analisis yaitu sajian data, reduksi data, dan verifikasi. Setiap kesimpulan yang ditarik selama proses analisis data selalu ditetapkan dengan pengumpulan data yang berkelanjutan, sampai pada tahap akhir penelitian atau verifikasi. Ketiga langkah dalam komponen analisis interaktif adalah sebagai berikut:

#### **a). Reduksi data.**

Reduksi data merupakan langkah analisis data kualitatif yang bertujuan untuk menajamkan, menggolongkan, mengarahkan, memperjelas, dan membuat fokus, dengan membuang hal-hal yang kurang penting, dan mengorganisasikan serta mengatur data sedemikian rupa sehingga narasi sajian data dapat dipahami dengan baik, dan mengarah pada simpulan yang

dapat dipertanggungjawabkan. Pada dasarnya dalam reduksi data ini peneliti berusaha menemukan data yang valid, sehingga ketika peneliti menyajikan kebenaran data yang diperoleh dapat dilakukan pengecekan ulang dengan informasi yang lain dari sumber yang berbeda (Nugrahani, F. & Hum, M. 2014:175)

b). Sajian data.

Sajian data adalah sekumpulan informasi yang memberi kemungkinan kepada peneliti untuk menarik simpulan dan penagmbilan tindakan. Sajian data ini merupakan suatu rakitan organisasi informasi, dalam bentuk deskripsi dan narasi yang lengkap, yang disusun berdasarkan pokok-pokok temuan yang terdapat dalam reduksi data, dan disajikan menggunakan bahasa peneliti yang logis, dan sistematis sehingga mudah dipahami (Nugrahani, F. & Hum, M. 2014)

c). Penarikan kesimpulan/verifikasi

Penarikan kesimpulan merupakan kegiatan penafsiran terhadap hasil analisis dan iterprestasi data. Penarikan kesimpulan ini hanyalah salah satu kegiatan dalam konfigurasi yang utuh. Hal ini sangat berbeda dengan penarikan kesimpulan dalam penelitian kuantitatif yang berkaitan dengan pengujian hipotesis. Kesimpulan perlu diverifikasi selama penelitian berlangsung agar dapat dipertanggungjawabkan. Makna-makna yang muncul dari data harus selalu diuji kebenaran dan kesesuaiannya sehingga validitasnya terjamin (Nugrahani, F. & Hum, M. 2014)